

ABSTRAK

PT Meira Manufacturing Indonesia merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi baut untuk kebutuhan industri mobil. Beberapa proses yang dilakukan diantaranya ada proses sortir finish good, proses ini merupakan proses yang penting untuk memilah apakah produk yang akan dikirim ke customer ini tidak ada yang tercampur dengan produk lain. Dalam proses ini masih dilakukan dengan manual yaitu melihat secara visual seluruh produknya, dengan berat satu box nya sebesar 13 kg. Kondisi ini membebankan para pekerja yang mengeluhkan rasa sakit terhadap tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keluhan fisik yang dirasakan oleh pekerja, mengetahui postur tubuh pekerja saat melakukan aktivitas sortir dan merancang fasilitas kerja untuk mengurangi keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) pekerja. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan identifikasi keluhan musculoskeletal dengan menggunakan kuesioner Nordic Body Map (NBM) kemudian menilai postur kerja dengan metode REBA. Hasil kuesioner NBM menunjukkan pekerja bagian proses sortir mengeluhkan keadaan sakit dan sangat sakit yang dialami di beberapa bagian tubuh. Hasil penelitian postur kerja tersebut termasuk kedalam kategori level tindakan perbaikan sekarang juga dengan kategori berbahaya dan dapat menyebabkan risiko MSDs. Permasalahan tersebut diatasi dengan rancangan fasilitas kerja berupa kursi kerja dan footrest yang dirancang secara ergonomis berdasarkan dimensi antropometri tubuh manusia di Indonesia. Fasilitas kerja dirancang untuk sikap kerja dinamis.

Kata kunci: *Musculoskeletal Disorders*, *Nordic Body Map*, Postur Kerja, REBA, Sortir.

ABSTRACT

PT Meira Manufacturing Indonesia is a manufacturing company engaged in the production of bolts for the needs of the car industry. Some of the processes carried out include a finished good sorting process. This process is an important process to sort out whether the products to be sent to this customer are unmixed with other products. In this process, it is still conducted manually. That is visually seeing all the products, with a one box weight of 13 Kg. This condition imposes a burden on workers who complain of pain to the body. The purpose of this study are to determine the physical complaints felt by workers, to know the worker's posture when doing sorting activities, and to design work facilities to reduce complaints of musculoskeletal disorders (MSDs) workers. The stages carried out in this study began with the identification of musculoskeletal complaints using a Nordic Body Map (NBM) questionnaire then assessing work posture using the REBA method. The results of the NBM questionnaire showed that workers in the sorting process complained of being very sick and sick in several parts of the body. The results of the work posture study are included in the category of corrective action level now with the dangerous category and could cause the risk of MSDs. This problem was overcome by designing work facilities in the form of work chairs and footrests that were designed ergonomically based on the anthropometric dimensions of the human body in Indonesia. Work facilities were designed for a dynamic work attitude.

Keyword: Musculoskeletal Disorders, Nordic Body Map, REBA, Sortir, Work Posture.

